

BAB IV

KESIMPULAN

Setelah penulis kemukakan data-data tentang pokok persoalan yang dibahas dalam masalah ini, yang telah diusahakan pula dengan pengolahannya, maka dapatlah uraian ini diakhiri dengan suatu kesimpulan:

- a. Dengan mengetahui perkembangan kesenirupaen Indonesia dari zaman Prasejarah hingga sampai terwujudnya seni lukis Indonesia modern seperti sekarang ini, maka ternyata kelihatanlah bahwa seni rakyat dan seni klasik Indonesia dapat dijadikan sebagai landasan bagi perkembangan kesenirupaen Indonesia modern seperti sekarang ini.
- b. Dengan Portogi berarti timbulnya suatu kesadaran baru bagi pelukis-pelukis Indonesia pada waktu itu untuk kembali menghayati hasil-hasil kebudayaan lama, yang diantaranya terdapat seni rakyat dan seni klasik itu untuk dijadikan bahan inspirasi didalam mewujudkan cita-cita baru seni lukis Indonesia modern.

c. Adalah suatu kenyataan, walaupun telah ada modernisasi didalam seni lukis Indonesia seperti sekarang ini namun peranan seni rakyat dan seni klasik Indonesia pengaruhnya didalam perkembangan seni lukis kontemporer di Indonesia tetaplah ada walaupun tidak dibatasi pada corak/aliran tertentu. Dan pengaruh itu akan selalu ada

dan dipakai pada perkembangan seni lukis Indonesia pada masa yang berikutnya.



BIBLIOGRAFI

Buku-buku:

- Bedrogi, Tibor, Art Of Indonesia, New York Graphic Society Ltd, New York, 1964.
- Gudaryono, Drs., Sarana-sarana Untuk Memelihara Dan Melindungi Seni Rakyat Indonesia, Sekolah Tinggi Seni Rupa "ASRI" Yogyakarta, 1971.
- Holt, Claire, Art In Indonesia, Cornell University Press, Ithaca, New York, 1967.
- Hoop, Van Der, A.N.J. Th. & Th., Essai-résumé Perhisan Indonesia, Koninklijk Bataviaasche Genootschap Van Kunsten En Wetenschappen, Jakarta, 1969.
- Koentjoroningrat, Prof. Dr., Pengantar Antropologi, F.D. Aksara, Jakarta, 1969.
- Kusnadi, Seminar Ilmu Dan Kebudayaan Universitas Gajah Mada, Yogyakarta, 1956.
- _____, Seminar Seni Rupa B.K.S.K. M.I. Yogyakarta, 1961.
- Lukisan-lukisan Koleksi Dr. Ir. Sukarno II, Pustaka Kesenian Rakyat Peking, Republik Rakyat Tiongkok 1956.
- Mahjunir, Drs., Mengenal Pokok-Pokok Antropologi Kebudayaan, Jakarta, 1951.
- Sudarmaji, Drs., Benturan Fine Art Barat Kepada Indonesia Dan Efeknya Di S.T.S.R.I. "ASRI", S.T.S.R.I. "ASRI" Yogyakarta, 1973.
- _____, Persagi Sebagai Pelopor Kebangunan Seni Rupa Indonesia Modern, A.S.R.I., Yogyakarta, 1968.
- Soedarso Sp. N.A., Sejarah Seni Lukis Modern, A.S.R.I., Yogyakarta, 1968.
- Soegeng, Sejarah Kesenian Indonesia, Jakarta, 1957.

Majalah:

"Dua Pameran Yang Menarik Perhatian", Mutiara, No. VI, 1967.

Fadjar Sidik, "Seni Lukis Indonesia Modern", Sani, No. II, 1967.

Sudarmadji, "Seni Lukis Di Indonesia Persoalan-Persoalannya Dulu Dan Sekarang", Sani, No. 1-2, 1971.

Sularko, R.M., Prof. Dr., "Contemporary", Foto Indonesia, No. 24, 1973.

Trisno Suardjo, "Sudjojono Bapak Seni Lukis Indonesia Baru", Mimbar Indonesia, No. III, 1949.

Surat Kabar:

Beharudin, "Tradisi Klasik Dalam Pendekatan Seni Kontemporer", Kompas, 1973.

Popo Iskandar, Drs., "Eirous Dengan Kaligrafi Arabnya", Berita Yudha, 1972.

Umar Kayan, Dr., Peranan Tradisionil Dalam Modernisasi", Sinar Harapan, 1971.

Wawancara:

Affendi, tanggal 19 Mei 1973, Yogyakarta.

Bagong Kusudihardjo, tanggal 28 April 1973, Yogyakarta.

Batara Lubis, tanggal 6 Mei 1973, Yogyakarta.

Soeparto, tanggal 9 April 1972, Jakarta.